BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi yang terjadi selama periode tertentu.² Awalnya, laporan keuangan hanya dianggap sebagai *output* dari proses akuntansi dan digunakan sebagai alat untuk mengukur dan membandingkan sumber daya perusahaan pada periode lalu dan periode saat ini. Namun, seiring dengan semakin banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, tujuan dari laporan keuangan juga berubah menjadi informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, pemerintah dan lain sebagainya.³

Perusahaan terbuka wajib membuat laporan keuangan setiap tahun dan harus dipublikasikan kepada masyarakat. Pelaporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan suatu perusahaan. *Statement of Financial Account Concepts* (SFAC) menyatakan tujuan dari

² Angelica, A., & Yusrizal, Y. Analisis Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompensasi Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdapat Di Bursa Efek. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 2 No. 4, 2023, hal. 402-415.

³ Savitri, E., Andreas, & Surya, R. A. S. *Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions*. *Business and Management Studies*, Vol. 5 (1) , 2019, hal. 43. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.414>.

pelaporan keuangan tidak hanya mencakup isi dari suatu laporan keuangan namun juga memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang berkualitas tentunya adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat, serta netral.⁴

Salah satu karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan yang berkualitas adalah ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Menurut Wicaksono ketepatan waktu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diaudit dianggap sangat penting dan esensial faktor yang memengaruhi kegunaan informasi yang tersedia bagi berbagai pengguna.⁵ Dengan demikian informasi

⁴ Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4 No. 1, 2020, hal. 1-16.

⁵ Wicaksono, D. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, Vol. 3 No. 2, 2021, hal. 183-197.

akuntansi wajib tersedia dalam waktu singkat dari akhir periode yang dilaporkan, kalau tidak, itu kehilangan sebagian nilai ekonominya.

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 pada Pasal 2 (1) dinyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat.

Melalui keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor 1-H tentang Sanksi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi perusahaan sangat penting karena ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu keuangan entitas.⁶ Tujuan laporan keuangan ini yakni

⁶Galus, V. A., & Horri, M. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021). *Soetomo Accounting Review*, Vol. 2 No. 3, 2024, hal. 352-377.

untuk kepentingan umum adalah penyajian laporan keuangan, kinerja keuangan, arus kas dari entitas yang berguna untuk membuat suatu keputusan ekonomis untuk penggunaannya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dalam undang-undang tersebut disampaikan bahwa perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sudah banyak dilakukan dan masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut. Ada beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu umur perusahaan dan kepemilikan publik. Umur perusahaan juga bisa mempengaruhi tindakan *tax avoidance*. Umur perusahaan adalah jangka waktu perusahaan tersebut dapat berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.⁷ Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri dan beroperasi. Umur perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Dalam penelitian yang dilakukan Putri menunjukkan hasil bahwa yang mendapati usia perusahaan tidak berdampak signifikan pada tepat waktunya penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian oleh Ni Made Supartini,

⁷ Winda, A. N. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol. 3 (2), 2021, hal. 629-636.

Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁸

Kepemilikan publik merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat luas dan bukan hanya dimiliki oleh manajemen perusahaan. Dengan beredarnya saham perusahaan yang dimiliki publik maka manajemen perusahaan akan terus berupaya menunjukkan kinerja terbaik bagi para pemangku kepentingan salah satunya melalui tanggung jawab sosial perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan citra positif dari publik.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Tingginya profitabilitas memperlihatkan baiknya kinerja manajemen sebab bisa berpengaruh pada pelaporan kinerja yang cepat atautkah lambat. Perusahaan yang menderita kerugian akan memerlukan waktu yang panjang guna melaksanakan audit laporan keuangan.⁹

Alasan peneliti memilih perusahaan perbankan syariah sebagai objek penelitian adalah bahwa masih ada beberapa perusahaan tersebut yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan laporan

⁸ Putu Sapta Adi Rafikaningsih, dkk., 2020. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 (2), Juli 2020.

⁹ Umar, Z., Anam, B. S., & Nizar, G. Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal EMT KITA*, Vol. 6 (2), 2022, hal. 300-307.

keuangan tahunan berakibat pada berubahnya keyakinan para investor yang dapat dilihat dari reaksi pasar modal. Salah satu reaksi tersebut tampak pada perbedaan nilai Koefisien Respon Laba setelah tanggal jatuh tempo penyampaian laporan keuangan auditan, yaitu 90 hari setelah tanggal tutup tahun buku.

Ketepatan waktu dalam laporan keuangan wajib disajikan atas interval waktu tertentu karena berpengaruh pada Bursa Efek yang dapat mempengaruhi informasi yang digunakan investor dalam membuat prediksi dan kepastian.¹⁰ Pelaporan finansial yang disampaikan dapat tepat pada waktunya, maka informasi yang disajikan akan semakin berguna bagi para penggunanya dalam pengambilan Keputusan.¹¹

Fenomena keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan, misalnya informasi yang terdapat dalam Bisnis.com yang mengungkapkan bahwa sebanyak 43 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan membayar denda akibat belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir pada 31 Maret 2020. Selain itu, dalam CNBC Indonesia, (2022) juga dipaparkan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, masih ada 32 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 30 Desember 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan

¹⁰ Savitri, E., Andreas, & Surya, R. A. S. *Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions. Business and Management Studies*, Vol. 5, No. 1, 2019, hal. 43. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.414>.

¹¹ Novi Asriyatun, A. S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan perbankan syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen. Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 39–46.

Interim yang Berakhir Per 30 September 2021. Sebagaimana dilaporkan dalam idx.co.id (2021) disebutkan bahwa ada sekitar perusahaan perbankan syariah yang terlambat dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Demikian pula pada tahun 2023, BEI Terdapat 129 Perusahaan Tercatat, 7 ETF dan 1 DIRE belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023.¹²

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas menunjukkan masih banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Bapepam. Berbagai penelitian mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan telah banyak dilakukan. Adanya inkonsistensi hasil dan berbagai kasus keterlambatan perusahaan besar menyebabkan penelitian mengenai penyampaian laporan keuangan layak diteliti kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai kepemilikan publik dan umur perusahaan diprediksikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu peneliti memilih judul penelitian **Pengaruh Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.**

¹² Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004, No. II. 6, https://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_I-H_Sanksi.Pdf.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Dapat mengetahui apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- c. Dapat mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Kontribusi

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi kepada peneliti dan para akademisi terkait dengan pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan public terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

b. Kontribusi Praktis.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan bagi manajemen.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan investasinya.

c. Kontribusi kebijakan

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemegang kebijakan agar perusahaan selalu tepat waktu dalam melaukan laporan keuangannya.
- 2) Bagi para *stakeholder* perusahaan, khususnya pihak manajemen agar selalu berusaha untuk tidak terlambat dalam melakukan laporan keuangan perusahaan.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah. Guna mengetahui keterkaitan umur perusahaan, kepemilikan publik, profitabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah penelitian ini adalah:

1. Hanya untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Hanya untuk mengetahui apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Hanya untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Umur perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri atau beroperasi. Umur perusahaan dapat dihitung dengan mengurangi tahun berdirinya perusahaan dari tahun berjalan.

2. Kepemilikan publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau pihak luar, di luar manajemen perusahaan.

Kepemilikan publik dapat terjadi ketika saham perusahaan dijual secara publik, sehingga siapa saja dapat membeli saham tersebut.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

4. Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kondisi ketika laporan keuangan yang telah diaudit disampaikan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diartikan sebagai jumlah total hari antara akhir periode keuangan dan tanggal perusahaan mengumumkan laporan auditnya.